

**GEOLOGI DAN KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
DAERAH PASINGGAHAN DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KEBASEN,
KABUPATEN BANYUMAS, PROVINSI JAWA TENGAH**

Dessy Fitriani

Mahasiswa Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Yogyakarta
Email : dessyfitriani@gmail.com

ABSTRAK

Daerah penelitian terletak di Daerah Kebasen dan Sekitarnya, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berdasarkan koordinat UTM (Universal Transfer Mercator) WGS 84 Zona 49S daerah penelitian berada pada koordinat 304800 mT – 310800 mT, 9160800 mU – 9169800 mU dengan luasan 54 km².

Geomorfologi daerah penelitian terdiri dari 5 satuan bentuklahan yaitu satuan bentuklahan perbukitan struktural (S1), satuan bentuklahan lereng bawah struktural (S2), satuan bentuklahan dataran alluvial (F1), satuan bentuklahan tubuh sungai (F2), satuan bentuklahan gosong sungai/*point bar* (F3).

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 4 satuan batuan dari tua ke muda yaitu Satuan breksi-andesit Halang, Satuan batupasir-tuf Halang, Litodem Andesit Binangun, dan Endapan Campuran. Struktur geologi pada daerah penelitian yaitu lipatan berupa antiklin Binangun dengan nama lipatan *upright subhorizontal fold*. Potensi positif daerah penelitian berupa tambang warga komoditas batuan yaitu pasir dan andesit, potensi negatif daerah penelitian berupa gerakan masa tanah dan batuan.

Kawasan rawan bencana longsor daerah penelitian dibagi menjadi 3 kawasan yaitu kawasan rawan rendah (1,05-1,85), kawasan rawan sedang (1,85-2,65), dan kawasan rawan tinggi (2,65-3,45).

Kata Kunci : Geomorfologi, Stratigrafi, Kawasan Rawan Bencana, Longsor